

# Hari Laut Internasional 2020



Muat tulisanmu di



Kirimkan tulisanmu ke email :  
[wartageospasial.big@gmail.com](mailto:wartageospasial.big@gmail.com)

Hari Laut Sedunia atau *World Oceans Day* adalah hari peringatan bagi masyarakat untuk menghargai keberadaan laut. Sekaligus pengingat, bahwa laut telah memberikan sumber daya yang luar biasa bagi manusia.

Peringatan Hari Laut Sedunia digagas oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 1992 dalam *Earth Summit* yang dilaksanakan di Rio de Janeiro, Brasil. Namun, PBB baru mengesahkannya pada akhir 2008.

Tahun ini, tema yang dipilih untuk merayakan Hari Laut Sedunia adalah 'Inovasi untuk Laut yang Berkelanjutan'. Melalui tema ini, masyarakat diajak menciptakan inovasi untuk menyelamatkan lautan.

Inovasi yang dimaksud bisa berupa teknologi, sistem infrastruktur, manajemen sumber daya, produk konsumen, keuangan, atau bahkan eksplorasi secara sains. Inovasi dirasa sangat penting karena saat ini tingkat pencemaran laut sudah sampai pada tahap sangat mengkhawatirkan.

Masalah yang paling membahayakan kehidupan di laut saat ini adalah meningkatnya polusi sampah plastik yang mengakibatkan laut beserta isinya tercemar. Hal ini tidak hanya terjadi di pinggir pantai. Palung Mariana, yang memiliki titik kedalaman jauh di bawah permukaan air laut, dengan kedalaman melebihi ketinggian Gunung Everest, pun ikut tercemar.

Polusi sampah plastik di laut semakin parah dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan jumlah sampah medis melonjak pesat. Tercatat ada 200 ton sampah medis dihasilkan setiap harinya di Tiongkok. Jumlah tersebut belum termasuk sampah medis dari negara selain Tiongkok.

Dalam jangka panjang, sampah medis dapat sangat membahayakan ekosistem laut. Aksi serius dari pemerintah dan seluruh pihak untuk menangani pencemaran laut sangat dibutuhkan. Selain itu, dibutuhkan pula kesadaran manusia untuk tidak membuang sampah secara sembarangan.

Selamat Hari Laut Sedunia. Mari selamatkan laut dimulai dengan melakukan hal yang paling sederhana, yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Semoga di masa mendatang, kita masih dapat menikmati laut. Seperti kata penyair, *'live in the sunshine, swim the sea, drink the wild air.'*\*\*\*

## Tim Redaksi e-Warta Geospasial

**Pengarah :** Muhtadi Ganda Sutrisna

**Penanggung Jawab :** Sumaryono

**Redaktur :** Mone Iye Cornelia Marschiavelli

**Editor :** Kesturi Haryunani

**Juru Desain :** Yochi Citra Pramesti

**Juru Foto :** Achmad Faisal, Risa Krisadhi

**Sekretariat :** Ratih Destarina

**Pembuat Artikel & Distribusi :** Agung T.

Mandira, Adhy Rahadhyan, Bramanto Apriandi,  
Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy  
Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda,

Arik Sukaryanti, Farrah L Pangestu

**Sekretariat e-Warta Geospasial :**

Bidang Promosi dan Kerja Sama  
Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama  
Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong  
Jawa Barat 16911

Email : [wartageospasial.big@gmail.com](mailto:wartageospasial.big@gmail.com)



## Mau HASILNYA tapi ga mau TANGGUNG JAWAB?

Terumbu karang merupakan rumah bagi para ikan. Rusak ekosistem terumbu karang dapat menyebabkan habisnya populasi ikan yang pada akhirnya merugikan manusia. Kenali Mereka, sayangi mereka. Buktikan kalau mata dan tanganmu tidak hanya untuk MENIKMATI mereka, tapi juga untuk MELESTARIKAN mereka.



## HARI LAUT INTERNASIONAL 2020: UPAYA MENJAGA EKOSISTEM DAN PRODUKTIFITAS DITENGAH ANCAMAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Tahukah anda? Tanggal 8 juni pada setiap tahun nya diperingati sebagai Hari Laut Sedunia (*World Oceans Day*). Hari Laut Sedunia merupakan perayaan tahunan yang diperingati di berbagai belahan bumi, termasuk di negara kita, Indonesia.

Dilansir dari Rujukan Data Kewilayahan Nasional, yang dirilis oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman, Badan Informasi Geospasial dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AL pada tahun 2019 lalu, wilayah perairan pedalaman, dan kepulauan

seluas 3.110.000 km<sup>2</sup> Indonesia di tasbihkan menjadi salah satu Negara dengan luas laut terluas di dunia.

Memiliki garis pantai seluas 108.000 km<sup>2</sup>, dan luas laut territorial sebesar 290.000 km<sup>2</sup>, merupakan suatu anugerah potensi alam yang luar biasa yang dimiliki oleh Indonesia.

Hari Laut Sedunia telah diperingati setiap tanggal 8 Juni sejak pengajuan pertama pada tahun 1992 silam oleh Kanada pada Earth Summit di Rio de Janeiro, Brasil. Hari peringatan ini kemudian disahkan oleh PBB pada akhir tahun 2008, Sejak tahun 2003, *The Ocean Project* telah mengoordinasikan hari peringatan ini dengan mengumpulkan para peserta setiap tahun.

perayaan Hari Laut Sedunia merupakan perayaan hari yang didedikasikan khusus untuk menghargai laut-laut yang ada di dunia. Dengan merayakan hasil-hasil yang disediakan oleh samudra. Seperti makanan laut dan kehidupan laut

Peringatan itu juga meluangkan waktu untuk menghargai nilai intrinsik itu sendiri. Laut juga menyediakan jalur pelayaran untuk perdagangan internasional.

Selain itu upaya pelestarian ekosistem di laut menjadi tujuan utama dalam setiap perayaan hari laut internasional, tak terkecuali di tahun 2020 ini.

Dikutip dari website resmi Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB), hari laut internasional tahun 2020 mengangkat tema mengenai Inovasi untuk Laut Berkelanjutan, yang akan berlangsung dari 2021 hingga 2030. Hari Laut Sedunia 2020 fokus pada konservasi sebagai gerakan global yang menyerukan para pemimpin dunia untuk melindungi 30 persen dari planet Bumi pada 2030. Dengan harapan, selama dekade ini akan memperkuat kerja sama internasional untuk mengembangkan penelitian ilmiah dan



teknologi inovatif yang dapat menghubungkan ilmu kelautan dengan kebutuhan masyarakat.

Ditengah Pandemi COVID-19, perayaan hari laut internasional, tetap diadakan secara khidmat, Perserikatan Bangsa Bangsa mengadakan perayaan secara virtual dengan berbagai pemangku kebijakan kelautan dan masyarakat, untuk terus mengkampanyekan inovasi berkelanjutan untuk kelautan, yang tidak hanya membuat Negara Negara produktif menghasilkan hasil laut, namun tetap menjaga ekosistem alami kelautan untuk



keberlangsungan kehidupan di masa yang akan datang.

Indonesia sendiri merupakan salah satu dengan hasil laut yang sudah mendunia, beberapa hasil laut Negara kita yang cukup terkenal diantaranya: Teripang atau timun laut, gurita, lobster, cumi – cumi hingga ikan kerapu.

Kita merayakan Hari Lautan Sedunia untuk mengingatkan semua orang tentang peran utama lautan dalam kehidupan sehari-hari. Laut adalah paru-paru planet Bumi yang menjadi tempat tinggal manusia. Laut menyediakan sebagian besar oksigen yang kita hirup. Laut adalah sumber utama makanan dan obat-obatan serta bagian penting dari biosfer.\*\*





## 9 Ancaman Terbesar yang Dihadapi Laut dan Isinya Akibat Ulah Manusia

Pertama kalinya PBB menyoroti ancaman bagi kehidupan laut, dengan tema "Kehidupan di bawah air: untuk manusia dan planet", yang akan menjadi kerangka untuk konservasi yang utamanya fokus pada perlindungan spesies laut.

"Lautan mengatur iklim kita, menghasilkan setengah oksigen yang kita hirup, menyediakan makan untuk lebih dari 3 miliar orang, dan menyerap 30 persen karbon dioksida yang dilepaskan ke atmosfer dan 90 persen suhu panas akibat perubahan iklim," kata Abdoulaye Mar Dieye, Asisten Sekretaris Jenderal PBB.

Untuk diketahui, sekitar 71 persen permukaan Bumi adalah lautan. Selain sumbu bumi yang telah disebutkan Mar Dieye, lautan juga membentuk lebih dari 99 persen habitat yang layak Bumi. Nahasnya, lautan kita saat ini dalam masalah serius.

Ancaman terhadap ekosistem laut sendiri datang dari berbagai macam hal, termasuk penangkapan ikan berlebihan, bahan kimia, hingga pemanasan global yang menaikkan suhu di laut.

Dari pemutihan karang hingga pengasaman, inilah 9 ancaman terbesar yang dihadapi laut dan dampaknya.

### 1. Pemanasan global

Sekitar 80 persen CO<sub>2</sub> yang diproduksi manusia diserap lautan dan membuatnya panas. Perairan yang hangat dapat mempengaruhi semua aspek di laut, mulai dari pemutihan karang hingga pola migrasi ikan, bahkan mengubah arus samudra.

Apa yang bisa kita lakukan? Pemerintahan setiap negara perlu melakukan perubahan besar yang tegas untuk menangani masalah ini.

### 2. Polusi plastik

Greenpeace memperkirakan 12,7 juta ton plastik berakhir di laut setiap tahun. Sampah plastik seperti botol dan plastik kresek sering dikira makanan oleh makhluk laut, tak jarang saat mereka mati di dalam perutnya ditemukan plastik. Plastik yang masuk ke pencernaan ikan dapat memblokir saluran udara dan mencekiknya. Selain itu, plastik juga menyumbat perut ikan sehingga mereka tidak bisa makan makanan sungguhan.

Apa yang bisa kita lakukan? Salah satu cara yang bisa kita lakukan adalah diet plastik. Cobalah membawa tas belanja sendiri. Anda juga bisa membawa botol minum dari rumah dibanding membeli air botol kemasan. Sedotan dan sendok plastik juga tidak perlu dipakai lagi.

### 3. Penangkapan ikan berlebihan

WWF mengatakan, lebih dari 30 persen ikan dunia telah ditangkap secara cuma-cuma. Beberapa ikan seperti tuna sirip biru Atlantik diburu secara berlebihan sehingga spesiesnya kini terancam punah. Selain itu, penangkapan ikan secara ilegal juga menjadi masalah besar yang dihadapi banyak negara.



### 4. Pariwisata

Semua orang menyukai pantai, tapi pertumbuhan wisata pantai yang tidak teratur juga sangat merusak laut. Infrastruktur berupa jalan dan bangunan menggantikan habitat alami dan masuknya pengunjung menghasilkan lebih banyak sampah dan polusi.

### 5. Perjalanan ekspedisi laut

Kapal komersial yang kerap digunakan untuk mengirim barang dari luar negeri tanpa disadari sering menimbulkan sejumlah ancaman terhadap kehidupan laut. Kapal-kapal itu sering mengalami kebocoran bahan bakar yang akhirnya limbahnya dibuang ke laut dan mencemari udara melalui emisi sulfur dioksida, nitrogen oksida, dan karbon dioksida. Mereka kerap diketahui menabrak paus dan mamalia laut lainnya.

### 6. Minyak dan gas

Cadangan minyak dan gas bumi tersimpan di dasar laut dalam jumlah besar. Namun, pengeboran dan pencairan dapat merusak lingkungan laut. Hal ini tidak diimbangi dengan langkah perusahaan

menangani masalah lingkungan tersebut, misalnya adanya kelalaian sehingga minyak tumpah ke laut dan merusak. Saat sumber daya menipis, perusahaan akan pindah ke daerah lain untuk melakukan hal yang sama.

Apa yang bisa kita lakukan? Bijaklah dalam menggunakan bahan bakar, gunakan transportasi umum dan kurangi melakukan penerbangan jarak jauh. Dengan menggunakan energi terbarukan, maka kita mendukung energi ramah lingkungan dan berkelanjutan.

### 7. Pengasaman

Karbon dioksida larut dalam laut membentuk asam karbonat. Kadar asam yang meningkat dapat mengganggu proses kawin hewan laut. Selain itu, ikan juga kesulitan mendeteksi predator dalam air asam. Pengasaman mengubah kimia laut, selama 200 tahun terakhir lautan menjadi 30 persen lebih asam.

### 8. Perburuan paus komersial

Perburuan paus banyak dilakukan di abad ke-20 dan hal ini secara signifikan menurunkan populasi paus. Seluruh dunia melarang keras perburuan paus sejak 1986, tapi ada tiga negara yang menolaknya. Jepang, Islandia, dan Norwegia tetap melakukan perburuan paus.

### 9. Polusi suara

Paus dan lumba-lumba berkomunikasi dan berburu dengan sinyal sonik. Namun hal ini menjadi terganggu oleh kebisingan industri laut hingga sonar militer. Polusi suara membuat paus betina tidak bisa mendengar paus jantan bernyanyi, padahal ini adalah salah satu daya tarik paus untuk kawin.

Kebisingan juga membuat makhluk laut mengalami tekanan tingkat rendah yang konstan, efek panjangnya belum diketahui. *(Nationalgeographic.co.id)\*\*\**

*“Nenek Moyangku Seorang Pelaut”  
Bahkan 2/3 Wilayah Kitapun Berupa Lautan.  
Soo.. Apa yang Membuatmu Masih Enggan  
Mencintai dan Menjaga Lautan Kita?*

# *Selamat Hari Laut Internasional*

*8 Juni 2020*

